



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Akuntansi Keuangan Syariah

Sesi 05:

Akuntansi Akad Salam



Pernyataan ini **diterapkan untuk entitas yang melakukan transaksi salam**, baik sebagai penjual atau pembeli.

Pernyataan ini **tidak mencakup pengaturan perlakuan akuntansi atas sukuk yang menggunakan akad salam**



Dari kata “As salaf” : pendahuluan karena pemesan barang menyerahkan uangnya di muka.

jual beli barang dengan cara **pemesanan** dan **pembayaran** harga **lebih dahulu** dengan syarat-syarat tertentu
(*Fatwa DSN 05/2000*)



- a. Pembayaran harus **lunas pada saat akad**/kontrak disepakati
- b. **Obyek** tidak harus melalui proses produksi, Tapi **tidak ada** di penjual pada **saat akad** terjadi

- a. harus diketahui jumlah dan bentuknya, baik berupa uang, barang atau manfaat.
- b. harus dilakukan pada saat kontrak disepakati (**kontan**)
- c. Tidak boleh dalam bentuk pembebasan hutang.

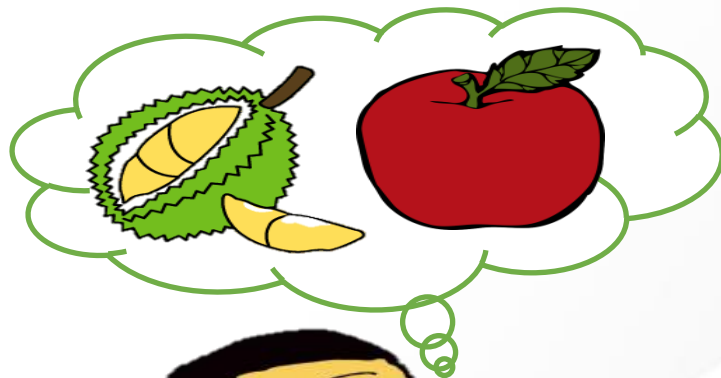




- a. Barang Pesanan Tersedia di Pasar Pada Saat Jatuh Tempo**
- b. Pembeli tidak boleh menjual barang sebelum menerimanya**
- c. Tidak boleh menukar barang, kecuali dengan barang sejenis sesuai kesepakatan.**
- d. Pengadaan barang diserahkan sepenuhnya pada penjual, sehingga tidak diharuskan penjual merupakan pemilik obyek salam**



Skema Akad Salam (Produk Pertanian)



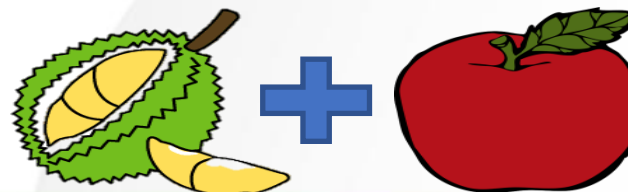
1. Akad



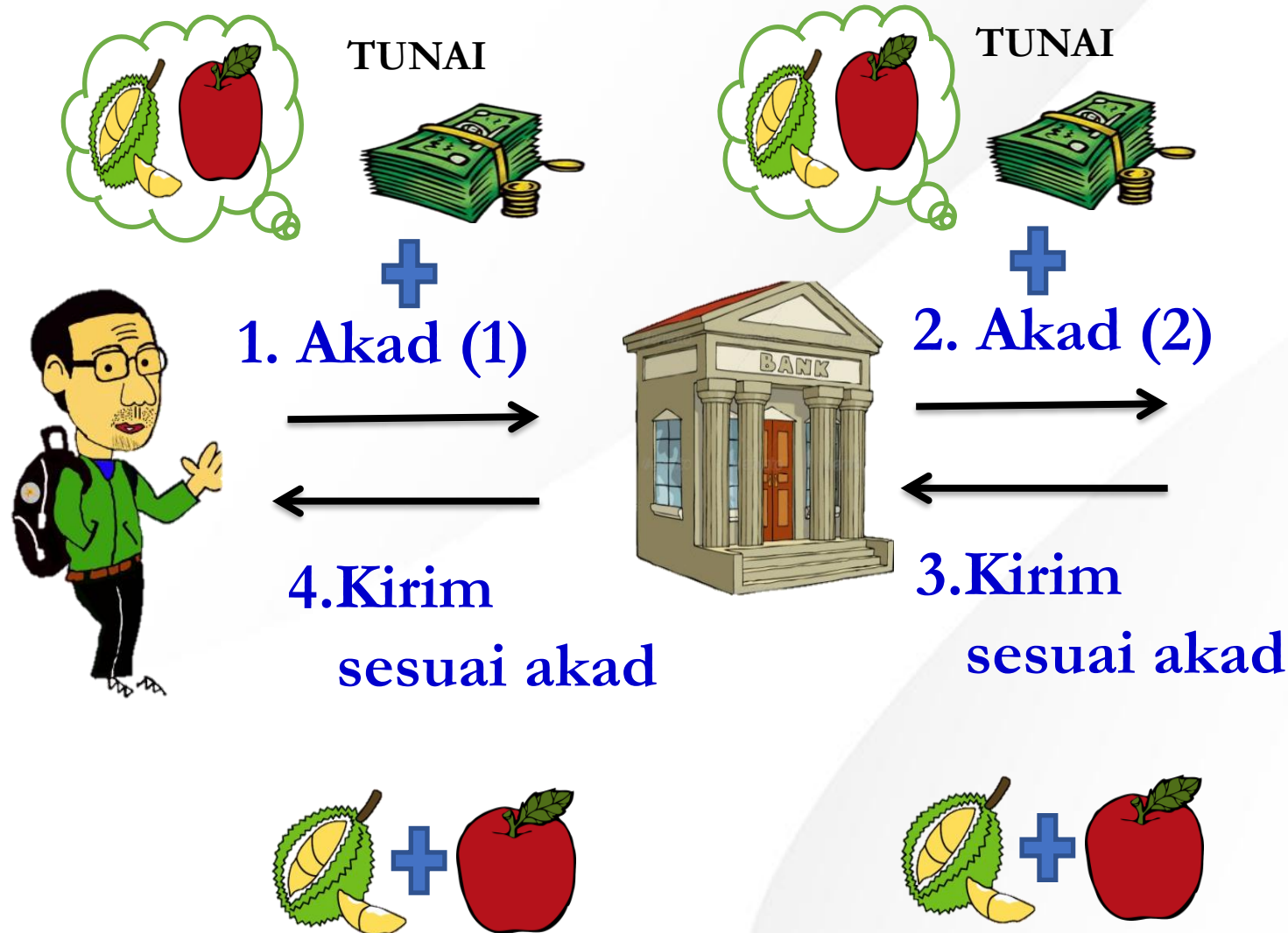
TUNAI



2. Kirim pada waktu
Yang telah disepakati



Skema Akad Salam Paralel



KETENTUAN SALAM PARALEL

PSAK 403 PAR. 5-10

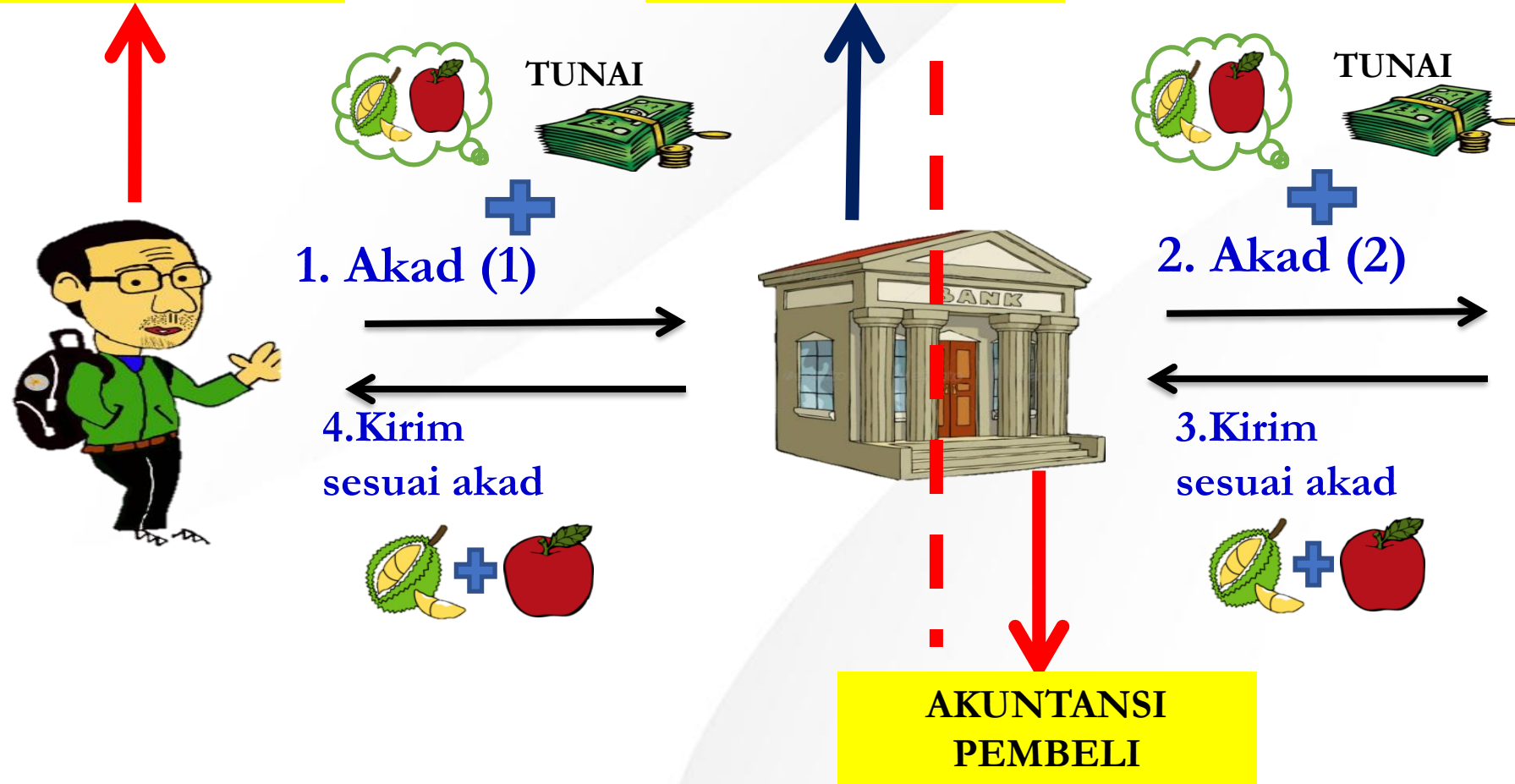
1. Akad antara entitas (pembeli) dan produsen (penjual) **terpisah** dari akad antara entitas (penjual) dan pembeli akhir; dan
2. Kedua akad tidak saling bergantung (*ta'alluq*).



Penerapan PSAK 403

AKUNTANSI
PEMBELI

AKUNTANSI
PENJUAL

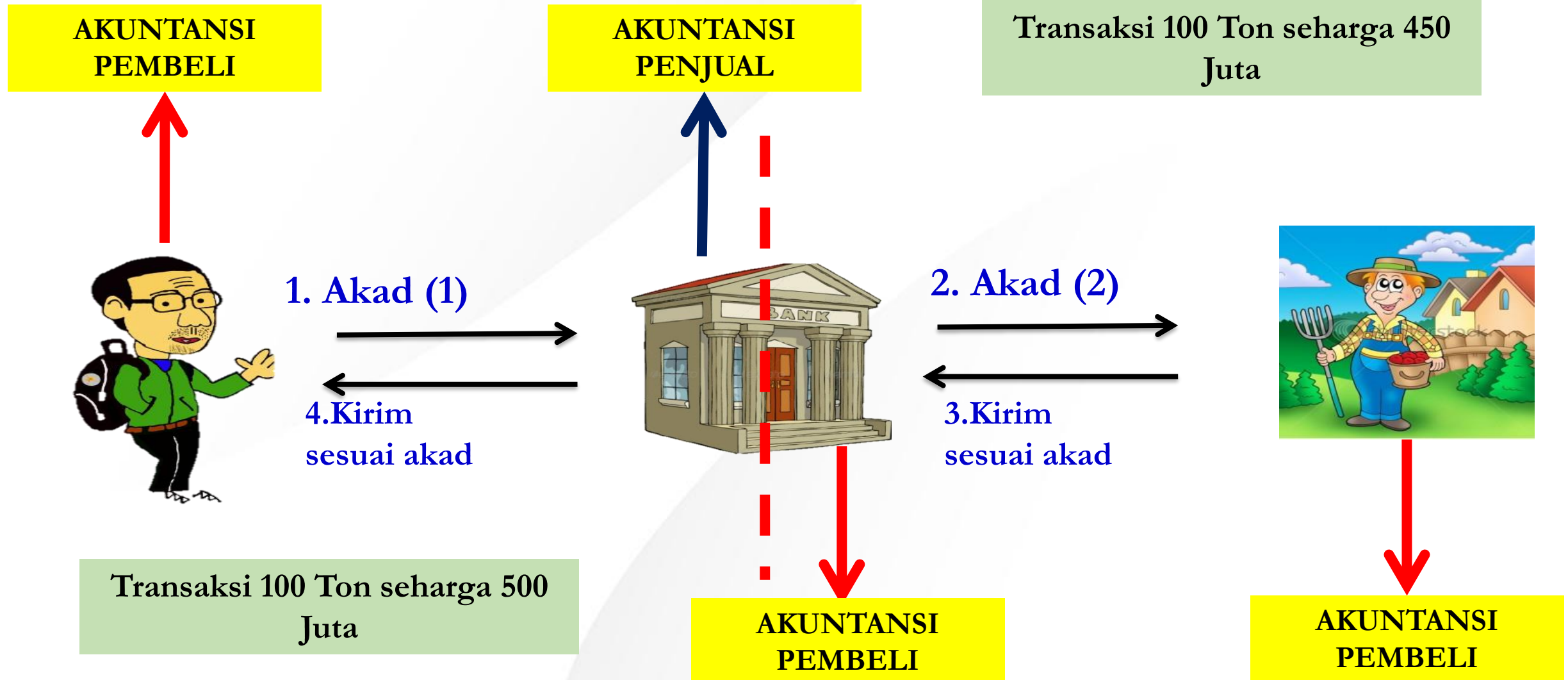


AKUNTANSI
PEMBELI

AKUNTANSI
PENJUAL



Ilustrasi Kasus



Transaksi 100 Ton seharga 500 Juta

Transaksi 100 Ton seharga 450 Juta

Db. Kas 500jt
Cr. Utang Salam 500jt

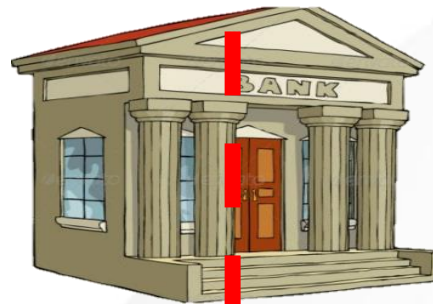
Db. Piutang Salam 450jt
Cr. Kas 450jt



1. Akad (1)



4. Kirim
sesuai akad



2. Akad (2)



3. Kirim
sesuai akad



Db. Utang Salam 500jt
Cr. Aset Salam 450jt
Cr. Keuntungan 50jt

Db. Aset Salam 450jt
Cr. Piutang Salam 450jt



Piutang Salam (PSAK 403, par 11)



diakui pada saat modal
usaha salam **dibayarkan**
atau dialihkan kepada
penjual.

Piutang berupa barang →
bukan uang

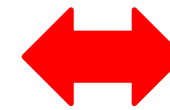
Modal Salam (PSAK 403, Par 12)

- 1) **Kas** → sebesar jumlah yang dibayarkan
- 2) **Non Kas** → nilai wajar
Selisih nilai wajar dan nilai tercatat diakui sebagai keuntungan / kerugian penyerahan aset salam

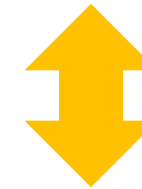


Bank Syariah “BERKAH” memesan Mangga Manalagi kepada PETANI sebanyak 1 Ton dengan total harga 200 juta.

1. Nilai tercatat > nilai wajar → Kerugian
2. Nilai tercatat < nilai wajar → Keuntungan



Nilai Tercatat
80.000.000



PENYERAHAN MODAL





Barang Pesanan (PSAK 403, prgf 13) Continuous Quality Improvement

Sesuai Akad

dinilai sesuai nilai yang disepakati

Db. Aset Salam
Db. Kerugian
Cr. Piutang Salam

Berbeda Kualitas

Nilai Wajar = Nilai Akad
Nilai Wajar > Nilai Akad



Sesuai nilai akad

Nilai Wajar < Nilai Akad



Sesuai nilai wajar. Selisih diakui sebagai kerugian





Saat Jatuh Tempo : Continuous Quality Improvement
Obyek Salam (*Fatwa DSN MUI No 5/2000*)

1. Kualitas barang sesuai pesanan → pembeli harus menerimanya, dan tidak berhak untuk membatalkan akad.
2. Kualitas barang lebih rendah → pembeli berhak untuk membatalkan pesanannya dan mengambil kembali uang pembayaran yang telah diserahkan kepada penjual
3. Kualitas barang lebih baik → Tidak boleh ada tambahan biaya, pembeli berhak menerima maupun menolak.



1. Waktu penyerahan barang **pada saat jatuh tempo** → pembeli **harus menerimanya**, dan **tidak berhak** untuk **membatalkan** akad.
2. Waktu penyerahan barang **setelah jatuh tempo** → pembeli **berhak**:
 1. untuk **membatalkan** pesanannya dan mengambil kembali uang pembayaran yang telah diserahkan kepada penjual, atau
 2. Membuat Perjanjian Baru
3. Waktu penyerahan barang **sebelum jatuh tempo** → **Tidak boleh ada tambahan biaya**, pembeli pembeli harus menerimanya; **kecuali** untuk barang yang terpengaruh waktu.



Pembeli **tidak menerima** sebagian atau seluruh barang:

- 1) **Diperpanjang** → piutang sebesar yang tercatat
- 2) **Dibatalkan** → **berubah jadi piutang** sebesar bagian yang belum diserahkan

Db. Piutang Penjual xxx
Cr. Piutang Salam xxx

- 3) Dibatalkan dan penjual memiliki jaminan

Hasil penjualan < piutang salam,
selisih diakui sebagai **piutang jatuh tempo**

Hasil penjualan > piutang salam,
selisih **hak penjual**



Denda yang
diterima oleh
pembeli **diakui**
sebagai bagian
dana kebajikan

Db. Dana Kebajikan - Kas
Cr. Dana Kebajikan – Pend. Denda





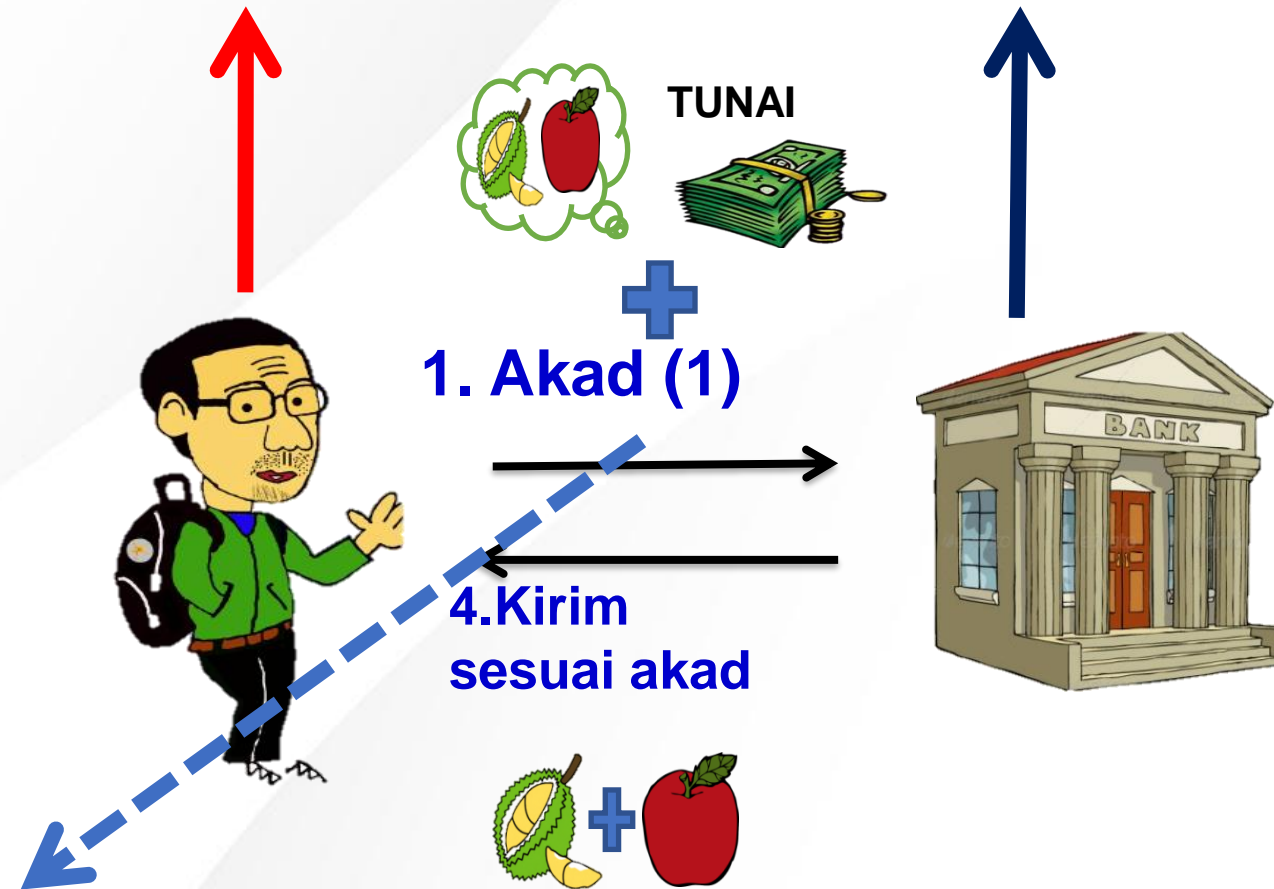
Barang pesanan diterima diakui sebagai **persediaan**

Akhir periode, persediaan salam diukur:

- Nilai terendah → Biaya perolehan atau NRV
- $NRV < \text{Biaya perolehan}$ → Selisih diakui sebagai kerugian



Akuntansi Penjual



UTANG SALAM

(Utang berupa barang, bukan uang)



Kewajiban Salam

(PSAK 403, Par 17,19)

diakui pada saat penjual menerima modal usaha salam sebesar modal usaha salam yang diterima.

Dihentikan pengakuannya (*derecognition*) pada saat penyerahan barang kepada pembeli.

Salam paralel

keuntungan atau kerugian diakui saat penyerahan barang pesanan oleh penjual **ke pembeli akhir.**

Modal Salam

(PSAK 403, Prgf 18)



Sebesar
nilai Wajar



Sebesar
jumlah
diterima



Pembeli menyajikan modal usaha salam yang diberikan sebagai piutang salam.

Piutang yang harus dilunasi oleh penjual karena tidak dapat memenuhi kewajibannya dalam transaksi salam disajikan secara terpisah dari piutang salam.

Penjual menyajikan modal usaha salam yang diterima sebagai kewajiban salam.



Penjual dalam transaksi salam mengungkapkan:

1. Piutang salam kepada supplier (dalam salam paralel) yang memiliki hubungan istimewa;
2. Jenis dan kuantitas barang pesanan; dan
3. Pengungkapan lain sesuai dengan PSAK 401: Penyajian Laporan Keuangan Syariah.

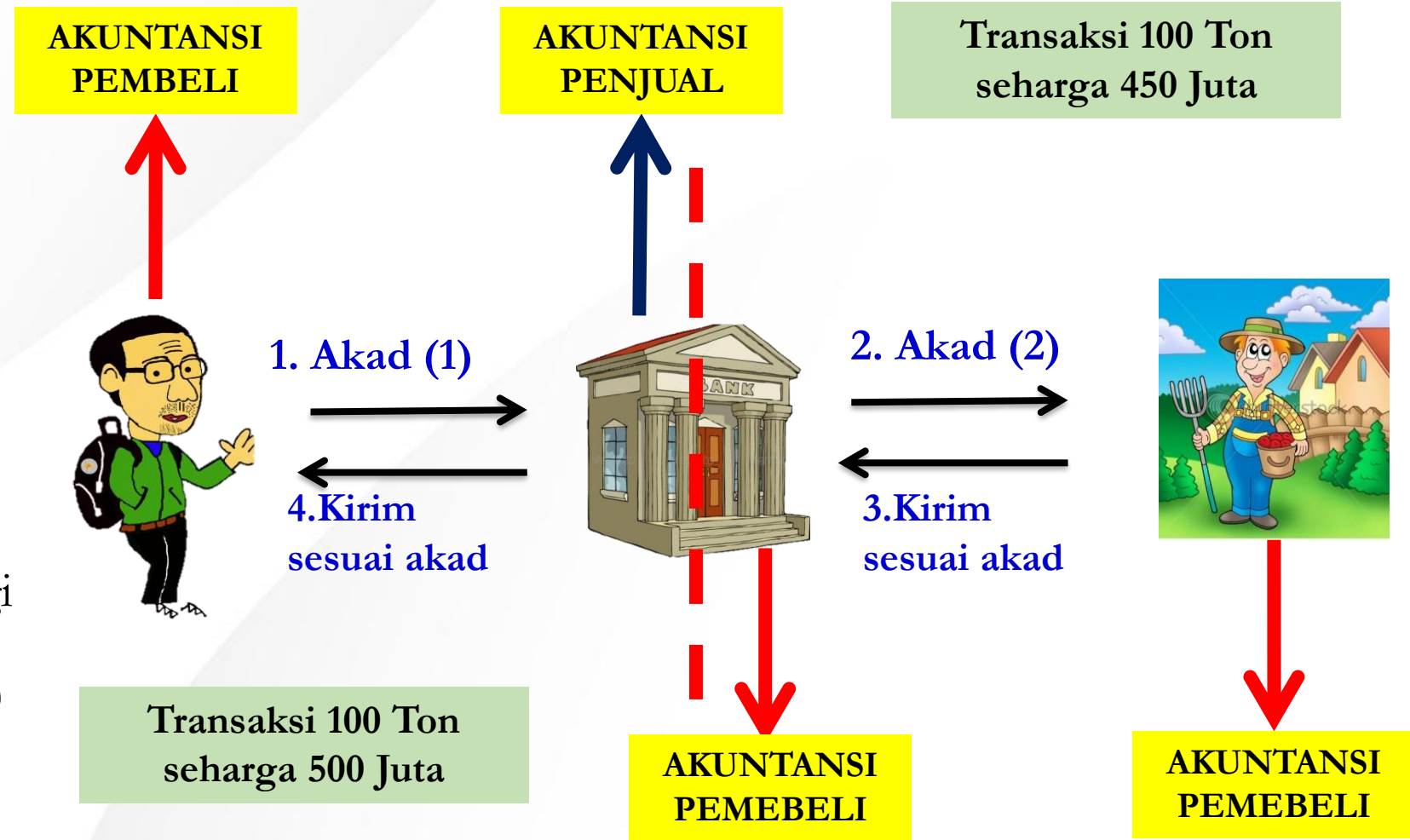
Pembeli dalam transaksi salam mengungkapkan:

1. Besarnya modal usaha salam, baik yang dibiayai sendiri maupun yang dibiayai secara bersama-sama dengan pihak lain;
2. Jenis dan kuantitas barang pesanan; dan
3. Pengungkapan lain sesuai dengan PSAK 401: Penyajian Laporan Keuangan Syariah.

Ilustrasi Kasus

Continuous Quality Improvement

- KUD Tengkulak Jaya (TJ) membutuhkan 100 Ton Mangga Arum Manis Kw-A seharga Rp. 500 Juta. Guna memenuhi kebutuhan ini KUD menghubungi Bank Syariah Jaya.
- KUD TJ dengan Bank sepakat menyerahkan 4 Bulan kemudian.
- Sebagai wujud pemenuhan kebutuhan ini Bank Menghubungi KUD Tani Jaya untuk melakukan akad salam dengan ketentuan 100 Ton Mangga Arum Manis Kw-A seharga 450 Juta.



Transaksi 100 Ton seharga 500 Juta

Db. Kas 500jt
Cr. Utang Salam 500jt

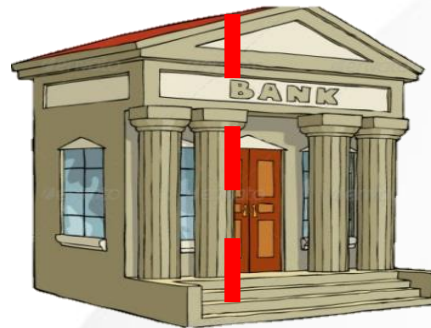


1. Akad (1)



4. Kirim sesuai akad

Db. Utang Salam 500jt
Cr. Aset Salam 450jt
Cr. Keuntungan 50jt



Transaksi 100 Ton seharga 450 Juta

Db. Piutang Salam 450jt
Cr. Kas 450jt

2. Akad (2)



3. Kirim sesuai akad



Db. Aset Salam 450jt
Cr. Piutang Salam 450jt

Asumsikan Bank Menyerahkan Uang tunai 150jt dan Traktor dengan nilai tercatat 275 Jt, dengan nilai wajar 300.

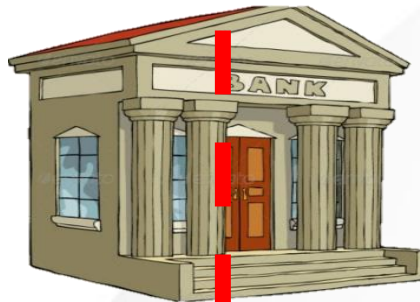
Variasi Kasus



1. Akad (1)



4. Kirim
sesuai akad



Db. Piutang Salam	450jt
Cr. Kas	150jt
Cr. Aset Salam	275jt
Cr. Keuntungan Penyerh	25jt

2. Akad (2)



3. Kirim
sesuai akad



Penyerahan Modal

Penyerahan Barang Salam

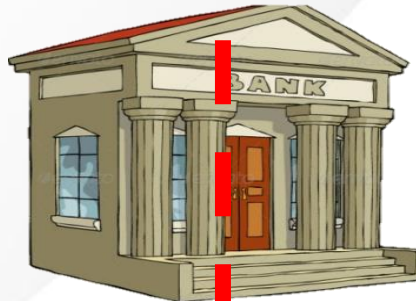
Variasi Kasus



1. Akad (1)



4. Kirim
sesuai akad



2. Akad (2)



3. Kirim
sesuai akad



Sesuai Akad

Db. Aset Salam	450jt
Cr. Piutang	450jt

Kualitas Berbeda

Nilai wajar sama atau lebih tinggi dari nilai akad

Db. Aset Salam	450jt
Cr. Piutang	450jt

Nilai wajar lebih rendah dari nilai akad (ex: 400jt)

Db. Aset Salam	400jt
Db. Kerugian	50jt
Cr. Piutang	450jt

Penyerahan Barang Salam

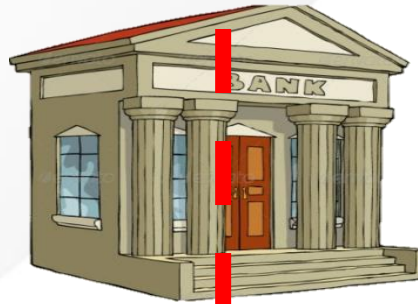
Variasi Kasus



1. Akad (1)



4. Kirim
sesuai akad



2. Akad (2)



3. Kirim



Barang tidak
diterima seluruh /
sebagian

Diterima 75 Ton senilai 337,5 jt

Db. Aset Salam 337,5 jt

Cr. Piutang 337,5 jt

25 Ton sisa nya dibatalkan oleh Bank

Db. Piutang KUD 112,5 jt

Cr. Piutang Salam 112,5 jt

Penyerahan Barang Salam

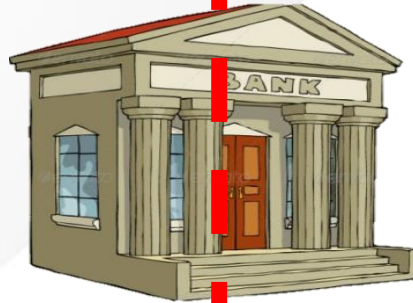
Variasi Kasus



1. Akad (1)



4. Kirim
sesuai akad



2. Akad (2)



3. Kirim



Barang tidak
diterima seluruh /
sebagian : Jaminan
dijual

Dari 25 Ton tersisa, jaminan dijual laku 100 jt

Db. Kas 100 jt

Db. Piutang KUD 12,5 jt

Cr. Piutang Salam 112,5 jt

Jaminan laku 150 juta

Db. Kas 150 jt

Cr. Rek Nas/Kewajiban 37,5 jt

Cr. Piutang Salam 112,5 jt



SEKIAN & TERIMA KASIH

والله أعلم